

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode yang berakhir pada
30 September 2020, 2019 dan 31 Desember 2019**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Antonius Muhartoyo
Alamat Kantor : Jl Raya Sultan Agung Km. 28,5
Kotabaru, Bekasi Barat, 17133
Alamat Domisili/sesuai KTP : Manyar Kartika 5/25, Surabaya
Nomor Telepon : (021) 8840040
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Sutidjan
Alamat Kantor : Jl Raya Sultan Agung Km. 28,5
Kotabaru, Bekasi Barat, 17133
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl Hijau Daun II/8 Cipinang Cempedak, Jakarta
Nomor Telepon : (021) 8840040
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group;
2. Laporan keuangan konsolidasian Group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Group telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Group tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 30 November 2020



Antonius Muhartoyo
Direktur Utama

Vera Sutidjan
Direktur

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada
30 September 2020, 2019 dan 31 Desember 2019

Daftar Isi

	Hal
Surat Pernyataan Direksi	-
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 - 38

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Catatan	30 September 2020 Rp	31 Desember 2019 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.f, 2.g, 2.t, 4, 28, 29	192,089,357,002	179,838,323,571
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	2.f, 2.t, 5, 28, 29	186,122,771,491	157,166,494,342
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.t, 29	331,831,910	449,411,225
Persediaan	2.h, 2.p, 6	130,614,071,358	105,082,469,400
Pajak Dibayar di Muka	2.o, 7.a	707,293,902	863,622,730
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	2.i, 8	8,645,920,090	3,173,475,172
Aset Refund	2.a, 9	1,476,383,814	-
Total Aset Lancar		519,987,629,567	446,573,796,440
ASET TIDAK LANCAR			
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	2.j, 2.p, 8	1,482,127,884	2,530,860,744
Uang Muka Pembelian Aset Takberwujud	2.j, 2.p, 8	-	2,584,135,901
Aset Tetap	2.o, 10	145,134,648,332	144,745,920,744
Estimasi Tagihan Pajak	3, 7.a	-	9,429,906,339
Aset Takberwujud	2.r, 11	898,898,668	898,898,668
Aset Hak Guna	2.a, 12	294,789,655	-
Aset Pajak Tangguhan	2.o	10,831,261,832	10,831,261,833
Total Aset Tidak Lancar		158,641,726,371	171,020,984,229
TOTAL ASET		678,629,355,938	617,594,780,669
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2.f, 2.t, 13, 28, 29	53,690,806,094	44,038,585,632
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.t, 14, 29	3,138,540,973	4,883,056,015
Utang Pajak	2.o, 7.c	6,910,728,415	5,525,959,107
Liabilitas Refund	2.a, 9	2,396,480,915	-
Beban Akrua	2.t, 15, 29	4,967,725,570	3,406,073,843
Total Liabilitas Jangka Pendek		71,104,281,967	57,853,674,597
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.n, 16	27,115,195,616	22,815,734,567
Total Liabilitas Jangka Panjang		27,115,195,616	22,815,734,567
TOTAL LIABILITAS		98,219,477,583	80,669,409,164
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			
Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
972.204.500 lembar			
per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	18	48,610,225,000	48,610,225,000
Tambahan Modal Disetor		29,000,000	29,000,000
Selisih Transaksi Dengan			
Kepentingan Non-Pengendali	2.e	28,630,140,459	28,630,140,459
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	2.e, 19	29,357,108	29,357,108
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	2.e, 26	5,613,194,562	5,177,112,006
Belum Ditentukan Penggunaannya		332,183,046,197	301,788,834,053
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.e	461,264,238	461,264,238
		415,556,227,564	384,725,932,864
Kepentingan Non Pengendali	2.e, 17	164,853,650,791	152,199,438,641
TOTAL EKUITAS		580,409,878,355	536,925,371,505
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		678,629,355,938	617,594,780,669

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Catatan	30 September 2020 Rp	30 September 2019 Rp
PENJUALAN BERSIH	2.m, 20	592,615,263,796	610,551,029,154
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.m, 20	492,593,905,805	512,937,090,840
LABA BRUTO		100,021,357,990	97,613,938,314
BEBAN USAHA			
Beban Usaha	2.m, 22	(41,368,488,090)	(38,467,658,657)
Pendapatan Lainnya	2.m, 23.a.	4,185,564,774	6,591,745,157
Beban Lainnya	2.m, 23.b.	(2,974,724,621)	(1,141,010,494)
LABA USAHA		59,863,710,053	64,597,014,320
Pendapatan Keuangan	2.m	5,334,640,433	4,598,078,190
Beban Keuangan	2.m	(240,901,787)	(215,673,844)
LABA SEBELUM PAJAK		64,957,448,699	68,979,418,666
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.o	(14,834,693,899)	(17,493,709,617)
LABA PERIODE BERJALAN		50,122,754,800	51,485,709,049
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		50,122,754,800	51,485,709,049
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		35,691,317,200	36,871,082,851
Kepentingan Nonpengendali		14,431,437,600	14,614,626,198
		50,122,754,800	51,485,709,049
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		35,691,317,200	36,871,082,851
Kepentingan Nonpengendali		14,431,437,600	14,614,626,198
		50,122,754,800	51,485,709,049
LABA PRIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2.q, 25	36.71	37.93

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk									
	Tambahkan		Selisih		Saldo Laba					
	Modal	Modal	Transaksi	Selisih Transaksi	Belum		Pendapatan			
	Ditempatkan	Disetor	Perubahan	Dengan	Ditentukan	Ditentukan	Komprehensif	Kepentingan		
	dan Disetor		Ekuitas	Kepentingan	Penggunaann	Penggunaannya	Lainnya	Jumlah	Non pengendali	Total Ekuitas
	Penuh		Entitas Anak	Non-Pengendali	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2018	48,610,225,000	29,000,000	29,357,108	28,630,140,459	4,839,051,974	263,379,661,035	605,526,650	346,122,962,226	136,791,281,111	482,914,243,337
Disajikan Kembali										
Dana Cadangan	--	--	--	--	338,060,032	(338,060,032)	--	--	--	--
Dividen	--	--	--	--	--	(4,861,022,500)	--	(4,861,022,500)	(1,777,225,458)	(6,638,247,958)
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	36,871,082,851	--	36,871,082,851	14,614,626,198	51,485,709,049
Saldo per 30 September 2019	48,610,225,000	29,000,000	29,357,108	28,630,140,459	5,177,112,006	295,051,661,354	605,526,650	378,133,022,577	149,628,681,851	527,761,704,428
Saldo per 31 Desember 2019	48,610,225,000	29,000,000	29,357,108	28,630,140,459	5,177,112,006	301,788,834,053	461,264,238	384,725,932,864	152,199,438,641	536,925,371,505
Dana Cadangan	--	--	--	--	436,082,556	(436,082,556)	--	--	--	--
Dividen	--	--	--	--	--	(4,861,022,500)	--	(4,861,022,500)	(1,777,225,450)	(6,638,247,950)
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	35,691,317,200	--	35,691,317,200	14,431,437,600	50,122,754,800
Saldo per 30 September 2020	48,610,225,000	29,000,000	29,357,108	28,630,140,459	5,613,194,562	332,183,046,197	461,264,238	415,556,227,564	164,853,650,791	580,409,878,355

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Catatan	30 September 2020 Rp	30 September 2019 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		622,061,712,930	628,374,556,381
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(465,491,384,649)	(429,732,920,139)
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(78,955,761,164)	(70,395,781,590)
Penerimaan Bunga		5,334,640,433	4,598,078,190
Penerimaan Restitusi Pajak		7,801,829,714	734,269,487
Pembayaran Bunga		(240,901,787)	(364,594,225)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(12,716,068,863)	(14,539,256,371)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya		(40,200,340,002)	(37,587,785,581)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>37,593,726,612</u>	<u>81,086,566,152</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan Aset Tetap		282,436,362	200,000,000
Perolehan Aset Tetap		(16,723,234,311)	(26,822,191,352)
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(1,482,127,884)	(17,325,151)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(17,922,925,833)</u>	<u>(26,639,516,503)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Dividen Perusahaan		(4,727,523,825)	(3,293,264,207)
Pembayaran Dividen Entitas Anak kepada Kepentingan Non pengendali		(1,777,225,450)	(1,777,225,458)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(6,504,749,275)</u>	<u>(5,070,489,665)</u>
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		13,166,051,504	49,376,559,984
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		179,838,323,571	106,627,245,303
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		<u>(915,018,073)</u>	<u>(553,263,109)</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>192,089,357,002</u>	<u>155,450,542,178</u>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			
	4		
Kas		142,150,210	127,762,020
Bank		47,412,806,792	36,735,780,158
Deposito		144,534,400,000	118,587,000,000
Jumlah		<u>192,089,357,002</u>	<u>155,450,542,178</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

1. UMUM

a. Latar Belakang

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perusahaan) d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.473, tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No.61.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2019 dengan akta no. 08 dari notaris Rusnaldy, S.H., yakni perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan KBLI tahun 2017.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama sebagai Konsultan Manajemen Lainnya (*Holding Company*) dimana ruang lingkup kegiatan anak Perusahaannya dalam bidang industri wadah yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan umum (secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau), percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

Perusahaan berdomisili di Bekasi, kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977 dan saat ini Perusahaan hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 September 2020 sesuai dengan akta No. 158 tanggal 29 Juni 2020 oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	: Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	: Tatsumichi Sato
Komisaris Independen	: Dyah Sulistyandhari, SH

Direksi

Direktur Utama	: Antonius Muhartoyo
Direktur	: Mitsuru Hiramuki
Direktur	: Hirotaka Ikeda
Direktur	: Soichiro Yamaguchi
Direktur	: Vera Sutidjan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 30 September 2020 :

Ketua	: Dyah Sulistyandhari, SH
Anggota	: Yudi Wijaya
	: Pramita Stefani

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2019 sesuai dengan akta No. 139 tanggal 22 Mei 2017 oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	: Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	: Hisashi Onozuka
Komisaris Independen	: Prastowo, SH

Direksi

Direktur Utama	: Antonius Muhartoyo
Direktur	: Hiroshi Komori
Direktur	: Haruo Sugiyama
Direktur	: Sumio Matsumoto
Direktur Independen	: Vera Sutidjan

Susunan komite audit Perusahaan pada 30 Juni 2019 :

Ketua	: Prastowo, SH
Anggota	: Dianawati Sugiarto
	Gracy Indriani

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Joseph Charles A.S. dan Bogi Dhina Aryanti.

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 576 dan 580 karyawan tetap (Catatan 16).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
					30 Sept 2020 (Rp 000)	31 Des 2019 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (ACP)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan	76,47	1976	683.072.150	614.947.180
PT Indogravure (Indogravure)*	Tangerang, Banten	Kemasan	61,49	1985	227.082.546	212.429.525

* Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui ACP

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Pencatatan Saham Perusahaan

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Tanggal</u>
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	3.500.000	
Bursa Efek Jakarta		29 Oktober 1990
Bursa Efek Surabaya		5 Nopember 1990
Pencatatan saham tambahan Perusahaan	5.250.000	
Bursa Efek Jakarta		19 Mei 1992
Bursa Efek Surabaya		21 September 1992
Pembagian dividen saham	1.750.000	
Bursa Efek Jakarta		24 Agustus 1993
Bursa Efek Surabaya		23 Agustus 1993
Pembagian saham bonus	7.000.000	
Bursa Efek Jakarta		1 Desember 1993
Bursa Efek Surabaya		24 Nopember 1993
Penawaran umum terbatas	35.000.000	
Bursa Efek Jakarta		12 Juli 1995
Bursa Efek Surabaya		7 Juli 1995
Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (stock split)	1.050.000.000	16 Agustus 1999
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Entitas melalui Penarikan	77.795.500	30 Juli 2013

Pada 30 September 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan sebesar 972.204.500 saham dicatat di Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya:

• **PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9.**

Amandemen ini mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis suatu entitas adalah bagaimana entitas tersebut mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, maka instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI.

Instrumen utang diukur pada FVOCI, jika dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan untuk dijual, serta jika arus kas dari aset tersebut semata dari SPPI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020) penilaian mode bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dilakukan berdasarkan fakta dan keadaan pada tanggal tersebut, dan kemudian reklasifikasi aset keuangan diterapkan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata - mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini adalah tersedia untuk dijual apabila Grup membutuhkan arus kas, dan karenanya diukur pada FVOCI ketika menerapkan PSAK 71. PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9. (lanjutan)
entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain. Pos - pos yang terpengaruh dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK 71 adalah sebagai berikut:

- (i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang dan piutang lain-lain akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, Grup menyediakan ECL yang cukup untuk menutupi kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai wajar sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71 atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15.
Grup menerapkan PSAK 72 yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan memperkenalkan panduan biaya kontrak baru. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa kepada pelanggan. Kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis Grup masing-masing memberikan hak pengembalian untuk produk dan diskon harga. Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada harga kontrak, setelah dikurangi pengembalian barang dan diskon harga. Tidak ada dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun awal penerapan PSAK 72.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16.
PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu. PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (aset hak guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa guna usaha dan beban penyusutan atas aset hak - guna. Grup menerapkan PSAK 73 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan standar diakui pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020). Pada saat penerapan awal PSAK 73, Grup telah memilih untuk menerapkan cara praktis, yaitu, untuk semua kontrak yang dimulai sebelum tanggal 1 Januari 2020, dan telah diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8, Grup tidak menilai kembali apakah kontrak - kontrak tersebut mengandung sewa berdasarkan PSAK 73. Selain itu, Grup telah memilih penerapan cara praktis berikut ini:

- (i) tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang masa sewanya akan berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal dan aset 'bernilai rendah';
- (ii) untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.
Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama:
Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020.
Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020.
Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

b. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.
Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif.

c. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Entitas publik.

d. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- (ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non - pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
1 US Dolar (USD)	14.918,00	13.901,01
1 Chinese Yuan (CNY)	2.190,19	1.990,84

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

g. Setara Kas

Setara Kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

h. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode.

i. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 10
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4
Kendaraan	4

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

l. Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Selain itu, seluruh biaya jasa lalu yang belum diamortisasi dibebankan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan terlepas dari sudah menjadi hak atau belum pada tanggal periode pelaporan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

p. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal laporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan (lanjutan)

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

r. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

s. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

• Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor Faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 10).

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor Faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 10).

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang masih harus dibayar

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun. Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat Suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akrui dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan Nilai Keusangan Persediaan

Penurunan nilai keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 6).

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap Entitas dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Pada tahun 2019 Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	133.199.410	146.074.610
Mata Uang Asing		
(2020: USD600; 2019: USD700)	8.950.800	9.730.703
(2020: CNY Nihil; 2019: CNY 5,500)	-	10.949.620
Sub Jumlah Kas	142.150.210	166.754.933
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	11.219.490.902	4.235.159.176
PT Bank OCBC NISP Tbk	680.327.340	1.232.132.440
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.175.437.549	1.857.488.910
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.400.740.565	5.113.501.819
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.984.369	106.951.285
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
(2020: USD 793,642.50; 2019: USD 603,015.49)	11.839.558.843	8.382.521.321
PT Bank Central Asia Tbk		
(2020: USD 565,288.83; 2019: USD 473,234.21)	8.432.978.702	6.578.431.119
PT Bank OCBC NISP Tbk		
(2020: USD 102,781.10; 2019: USD 15,457.88)	1.533.288.522	214.880.068
Sub Jumlah Bank	47.412.806.792	27.721.066.138
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara Syariah	25.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.900.000.000	15.500.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5.000.000.000	23.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.000.000.000	14.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.000.000.000	18.500.000.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	11.400.000.000	12.000.000.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	11.300.000.000	12.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	5.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000	-
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
(2020: USD 800,000.00 ; 2019: USD 500,000.00)	11.934.400.000	6.950.502.500
Sub Jumlah Deposito	144.534.400.000	151.950.502.500
Jumlah	192.089.357.002	179.838.323.571

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Perusahaan ke/dari berbagai Bank dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.000.000 masing-masing pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo bank dan deposito pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan saldo kepada pihak ketiga.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

5. PIUTANG USAHA

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Pihak ketiga:		
PT Hexpharm Jaya Laboratories	14.612.422.091	9.583.912.425
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	12.078.543.138	15.518.710.983
PT Dankos Farma	11.593.993.510	10.925.127.100
PT Kalbe Farma Tbk	11.355.560.260	6.080.285.650
PT Bintang Toedjoe	7.307.949.937	4.009.638.327
PT Dexa Medica	7.291.125.333	7.583.375.458
PT Graha Farma	5.891.831.000	5.924.167.000
PT Darya Varia Laboratories Tbk	5.846.225.057	2.914.212.775
PT Sanbe Farma	5.807.209.785	4.278.758.000
PT Sanghiang Perkasa	4.723.784.534	1.347.903.734
PT Indofarma (Persero) Tbk	4.708.339.690	6.777.711.645
PT Errita Pharma	4.661.096.000	914.557.600
PT Phapros Tbk	4.445.947.550	4.521.433.343
PT Holi Pharma	4.332.183.820	4.419.119.591
PT Bayer Indonesia	4.017.578.400	1.372.334.700
PT Medion Farma Jaya	3.150.060.100	2.482.255.050
PT Merck Indonesia Tbk	3.013.102.400	1.034.671.000
PT Novapharin	2.868.332.500	3.154.569.000
Orange Kalbe Ltd	2.824.583.287	1.683.467.933
PT Java Prima Abadi	2.719.926.000	2.839.881.000
PT Soho Industri Pharmasi	2.538.481.649	418.859.859
PT Mutiara Mukti Farma	2.238.757.730	1.132.833.350
PT Bernofarm	2.110.685.500	693.181.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 milyar)	56.413.043.046	58.793.342.919
Jumlah	186.550.762.317	158.404.309.942
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(427.990.826)</i>	<i>(1.237.815.600)</i>
Bersih	186.122.771.491	157.166.494.342
Jumlah	186.122.771.491	157.166.494.342

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	112.656.149.035	78.699.881.317
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	39.330.212.719	39.180.215.830
31 - 60 hari	16.524.308.404	11.393.405.811
61 - 90 hari	8.569.794.777	11.087.331.024
> 90 hari	9.470.297.382	18.043.475.960
Jumlah	186.550.762.317	158.404.309.942
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Piutang</i>	<i>(427.990.826)</i>	<i>(1.237.815.600)</i>
Jumlah	186.122.771.491	157.166.494.342

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Saldo awal periode	1.237.815.600	1.613.738.000
Cadangan penurunan nilai selama tahun berjalan	417.485.826	328.555.600
Pembalikan selama tahun berjalan	-	(553.890.500)
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.227.310.600)	(150.587.500)
Saldo akhir periode	427.990.826	1.237.815.600

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada Setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Saldo piutang usaha pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Rupiah	182.310.703.467	156.285.619.124
US Dolar (2020: USD 284,224.35; 2019: USD 152,412.78)	4.240.058.850	2.118.690.818
Jumlah	186.550.762.317	158.404.309.942
Dikurangi: Cadangan Kerugian Piutang	(427.990.826)	(1.237.815.600)
Jumlah	186.122.771.491	157.166.494.342

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. (Catatan 30).

6. PERSEDIAAN

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Bahan Baku dan Kemasan	101,031,756,794	76,402,963,031
Barang Jadi	28,409,614,515	25,476,653,615
Barang dalam Proses	1,172,700,049	3,386,472,218
Cadangan keusangan dan penurunan nilai	-	(183,619,464)
Jumlah	130,614,071,358	105,082,469,400

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Sampo Insurance Indonesia terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp116.163.193.883 pada 30 September 2020 dan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia sebesar USD5.450.000 dan Rp40.000.000.000 pada 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada persediaan milik Avesta, entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 persediaan milik Indogravure, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 30).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka dan Estimasi Tagihan Pajak

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
<u>Pajak Dibayar di Muka</u>		
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	707.293.902	863.622.730
<u>Estimasi Tagihan Pajak</u>		
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 28 A - Tahun 2018	-	9.429.906.339
Jumlah	-	9.429.906.339

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan

	30 September 2020	30 September 2019
	Rp	Rp
Entitas Anak		
Pajak Kini	(14.834.693.899)	(17.493.709.617)
Pajak Tangguhan	-	-
Sub Jumlah Entitas Anak	(14.834.693.899)	(17.493.709.617)
Konsolidasian		
Pajak Kini	(14.834.693.899)	(17.493.709.617)
Pajak Tangguhan	-	-
Jumlah Konsolidasian	(14.834.693.899)	(17.493.709.617)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	64,957,448,699	68,979,418,666
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(65,731,005,138)	(69,974,838,486)
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak	(773,556,439)	(995,419,820)
Beda Waktu		
Beda Tetap		
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	1,032,385	860,651
Beban Usaha	816,509,712	1,053,864,178
Penghasilan Bunga	(39,966,429)	(60,541,117)
	777,575,668	994,183,712
Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal)		
Laba (Rugi) Fiskal	4,019,229	(1,236,108)

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	14,834,693,899	25,199,779,500
Konsolidasian	14,834,693,899	25,199,779,500
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka - Perusahaan	-	-
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka - Entitas Anak	(7,930,950,095)	(20,451,191,974)
Konsolidasian	(7,930,950,095)	(20,451,191,974)
Taksiran Utang (Lebih Bayar) Pajak Penghasilan Badan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	6,903,743,804	4,748,587,526
Jumlah	6,903,743,804	4,748,587,526

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	575.000	2.219.872
Pasal 23	73.100	-
	648.100	2.219.872
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	(359.109.066)	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	277.990.906	656.976.154
Pasal 23	29.145.308	30.457.157
Pasal 4 (2) - Final	37.022.568	64.802.648
Pasal 26	21.286.795	22.915.750
Pasal 29	6.903.743.804	4.748.587.526
Jumlah	6.910.728.415	5.525.959.107

d. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Avesta, entitas anak, menerima SKPLB No. 00017/201/18/427/20 pada tanggal 18 Mei 2020 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp1.979.740.829 dari total yang diklaim sebesar Rp2.172.546.322. Jumlah yang ditolak sebesar Rp438.621.094 telah dibebankan pada tahun 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang diterima oleh entitas anak adalah sebesar Rp1.733.925.228 setelah dikompensasi dengan kekurangan pembayaran pajak seperti PPh 21, 23 dan PPh Final sebesar masing-masing Rp190.903.112, Rp42.158.341 dan Rp12.754.148.

Selama tahun 2019, Avesta, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Maret 2019 atas PPN dan PPh 21 masing-masing sebesar Rp143.496 dan Rp100.000. Selain itu, Avesta menerima STP terkait sanksi administrasi SKPKB untuk tahun pajak 2017 atas PPh pasal 21 sebesar Rp126.164. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2019.

Indogravure, entitas anak, menerima SKPLB No. 00024/406/18/415/20 pada tanggal 09 April 2020 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp6.207.480.017 dari total yang diklaim sebesar Rp7.257.360.017. Jumlah yang ditolak sebesar Rp1.049.952.000 telah dibebankan pada tahun 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang diterima oleh entitas anak adalah sebesar Rp5.822.088.885 setelah dikompensasi dengan kekurangan pembayaran pajak lainnya beserta dendanya seperti PPh 21, 23, 26, 4(2), PPh 29 dan PPN sebesar masing-masing Rp51.998.497, Rp73.278.098, Rp14.400.665, Rp7.059.330, Rp1.000.000 dan Rp237.582.543.

Indogravure, entitas anak, pada tanggal 16 Mei 2019 menerima SKPLB No. 00045.PPH/WPJ.08/KP.0703/2019 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan Untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp1.492.359.276 dari total yang diklaim sebesar Rp1.829.238.526. Jumlah yang ditolak sebesar Rp 336.879.250 telah dibebankan pada tahun 2019 dan disajikan Sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan" di laporan laba rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian. Jumlah yang diterima oleh entitas anak adalah sebesar Rp734.269.487 pada bulan Mei 2019 setelah dikompensasi dengan kekurangan pembayaran pajak lainnya beserta dendanya seperti PPN, PPh 21, 23 dan 4 ayat 2 sebesar masing-masing Rp582.924.808, Rp112.523.100, Rp1.908.300, Rp2.640.000 dan Rp58.093.581.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30 September 2020 Rp	31 Desember 2019 Rp
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	3.243.537.712	1.577.034.830
Biaya dibayar di muka	5.402.382.379	1.596.440.342
Jumlah	8.645.920.091	3.173.475.172

Uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp1.482.127.884 dan Rp2.530.860.744 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

Uang muka pembelian aset takberwujud tidak ada pada tanggal 30 September 2020 dan Rp2.584.135.901 pada tanggal 31 Desember 2019 dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

9. ASET REFUND DAN LIABILITAS REFUND

Aset Refund diakui sebagai pemulihan barang yang diharapkan dikembalikan oleh pelanggan. Aset Refund tersebut diukur pada nilai tercatat sebelumnya dari persediaan, dikurangi biaya yang diharapkan untuk memulihkannya barang dan potensi penurunan nilai. Grup memperbarui pengukuran aset untuk setiap revisi ke tingkat pengembalian yang diharapkan dan setiap penurunan tambahan dalam nilai produk yang dikembalikan.

Liabilitas Refund diakui untuk kewajiban mengembalikan sebagian atau seluruh pembayaran yang diterima (atau piutang) dari pelanggan. Liabilitas Refund Grup timbul dari Aset Refund. Liabilitas tersebut diukur pada jumlah yang pada akhirnya diharapkan Grup untuk dikembalikan kepada pelanggan. Grup memperbarui estimasi Liabilitas Refund (dan perubahan terkait dalam transaksi harga) pada akhir setiap periode pelaporan.

	30 September 2020 Rp	31 Desember 2019 Rp
Aset Refund	1,476,383,814	-
Liabilitas Refund - Peningkatan atas Aset Refund	2,396,480,915	-

10. ASET TETAP

	30 September 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi (Koreksi)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	22,450,228,122	-	-	-	22,450,228,122
Bangunan dan Prasarana	37,636,350,092	224,000,000	-	-	37,860,350,092
Mesin, Instalasi dan Peralatan	211,824,053,477	5,886,394,243	-	-	217,710,447,720
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	56,198,005,936	8,919,033,104	(5,000,000)	3,885,661,861	68,997,700,901
Kendaraan	12,320,080,308	1,693,806,964	(644,629,771)	-	13,369,257,501
Aset Dalam Penyediaan	-	-	-	-	-
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	3,885,661,861	-	-	(3,885,661,861)	-
Mesin dan Peralatan	-	-	-	-	-
Jumlah	344,314,379,796	16,723,234,311	(649,629,771)	-	360,387,984,336
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	13,469,374,020	1,285,708,465	-	-	14,755,082,485
Mesin, Instalasi dan Peralatan	132,521,519,577	8,491,572,543	-	-	141,013,092,120
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	42,987,290,041	5,720,628,019	(5,000,000)	-	48,707,918,060
Kendaraan	10,590,275,414	836,597,696	(644,629,771)	-	10,782,243,339
Jumlah	199,568,459,052	16,334,506,723	(649,629,771)	-	215,253,336,004
Jumlah	144,745,920,744				145,134,648,332

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi (Koreksi)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	22,450,228,122	-	-	-	22,450,228,122
Bangunan dan Prasarana	37,664,766,267	-	(28,416,175)	-	37,636,350,092
Mesin, Instalasi dan Peralatan	163,571,851,896	20,715,673,264	(1,461,819,489)	28,998,347,806	211,824,053,477
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	43,523,453,967	8,719,184,915	(41,167,580)	3,996,534,634	56,198,005,936
Kendaraan	9,564,295,694	1,444,437,114	(40,252,500)	1,351,600,000	12,320,080,308
Aset Dalam Penyelesaian					
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	-	3,885,661,861	-	-	3,885,661,861
Mesin dan Peralatan	34,346,482,440	-	-	(34,346,482,440)	-
Jumlah	311,121,078,386	34,764,957,154	(1,571,655,744)	-	344,314,379,796
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	11,787,513,854	1,710,276,341	(28,416,175)	-	13,469,374,020
Mesin, Instalasi dan Peralatan	125,135,590,113	8,813,848,953	(1,427,919,489)	-	132,521,519,577
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	36,491,998,146	6,536,459,475	(41,167,580)	-	42,987,290,041
Kendaraan	8,516,681,299	2,113,846,615	(40,252,500)	-	10,590,275,414
Jumlah	181,931,783,412	19,174,431,384	(1,537,755,744)	-	199,568,459,052
Jumlah	129,189,294,974				144,745,920,744

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
	Rp	Rp
Beban Pabrikasi	14,799,855,630	11,369,906,199
Beban Operasional	1,534,651,093	864,254,936
Jumlah	16,334,506,723	12,234,161,135

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
	Rp	Rp
Harga Jual	282.436.362	200.000.000
Nilai buku	-	(33.900.000)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	282.436.362	166.100.000

Aset tetap entitas anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 30).

Avesta

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2019 merupakan peralatan produksi.

Peralatan produksi dalam pengerjaan sebesar USD260.131,85 (setara dengan Rp3.885.661.861) merupakan bagian dari penambahan peralatan produksi dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar USD273.823. Aset ini telah diselesaikan pada Maret 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 95% dari nilai kontrak keseluruhan.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Indogravure

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2019 merupakan mesin dan peralatan sehubungan dengan pendirian pabrik baru Indogravure yang beralokasi di Jalan Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang, Banten, dalam rangka kegiatan ekspansi usahanya.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar USD2.508.870 (setara dengan Rp34.346.482.440) merupakan bagian dari penambahan mesin produksi dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar USD2.638.870. Aset ini telah diselesaikan 100% pada Februari 2019.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp465.244.987.470 pada 30 Juni 2020 dan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia sebesar USD8.350.000 dan Rp137.104.500.000 pada 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

11. ASET TAK BERWUJUD

	30 September 2020	31 Desember 2019
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Goodwill	898.898.668	898.898.668
	<u>898.898.668</u>	<u>898.898.668</u>

12. ASET HAK GUNA

	30 September 2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
<u>Nilai Tercatat</u>				
Bangunan dan Prasarana	-	2,319,634,947	-	2,319,634,947
Jumlah Nilai Tercatat	-	2,319,634,947	-	2,319,634,947
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan Prasarana	-	2,024,845,292	-	2,024,845,292
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	2,024,845,292	-	2,024,845,292
Nilai Buku	-			294,789,655

Beban penyusutan dibebankan ke operasi sebagai berikut:

	30 September 2020
	<u>Rp</u>
Beban Pabrikasi	172,318,137
Beban Penjualan	230,653,256
Beban Umum dan Administrasi	1,621,873,898
Jumlah	2,024,845,292

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

13. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Kokusai Pulp And Paper Co. Ltd	20,757,697,643	9,829,841,331
PT Toyo Ink Indonesia	8,182,107,458	7,868,471,283
Futamura Chemical UK Ltd	1,631,034,468	1,954,838,134
PT Indochemical Citra Kimia	1,375,476,300	1,689,670,020
PT Inkote Indonesia	1,259,412,912	1,530,760,777
PT Colopak Flexible Indonesia	953,842,750	1,529,878,574
Performance Speciality Products	889,485,750	792,357,000
PT Bersaudara Inti Corporation	838,099,306	471,634,680
PT Rajamas International Trading Co. Ltd	837,794,880	4,729,120,200
PT Mulya Adhi Paramita	810,824,795	926,662,125
Hanwha Chemical Corporation	259,603,036	3,284,528,280
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	15,895,426,796	9,430,823,228
Jumlah	53,690,806,094	44,038,585,632

b. Berdasarkan umur

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	49,954,785,844	31,184,473,688
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	3,733,559,364	11,097,212,524
31 - 60 hari	2,460,886	1,756,899,420
Jumlah	53,690,806,094	44,038,585,632

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Rupiah	28,097,249,469	21,189,042,888
Mata Uang Asing		
US Dolar (2020: USD 1,715,615.81; 2019: USD 1,643,733.76)	25,593,556,625	22,849,542,744
Jumlah	53,690,806,094	44,038,585,632

14. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Dividen	1,397,356,624	1,381,319,364
Pembelian Suku Cadang	967,575,024	1,726,381,531
Retensi	-	161,254,362
Uang Muka Pelanggan	-	574,434,252
Uang Muka Pembelian Software	-	278,040,600
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	773,609,325	761,625,906
Jumlah	3,138,540,973	4,883,056,015

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

15. BEBAN AKRUAL

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	2.490.485.777	-
Biaya Profesional	940.081.080	2.155.900.464
Listrik	1.217.731.088	859.380.369
Lain-lain (dibawah 200 juta)	319.427.624	390.793.010
Jumlah	4.967.725.569	3.406.073.843

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2019, asumsi utama yang digunakan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

Uang Pensiun Normal	: 55 Tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia 2011
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 8% per tahun
Tingkat Diskonto	: 7,93%-8,14% per tahun
Tingkat Cacat	: 0,1% Tabel Mortalita 2011
Tingkat Pengunduran Diri	: 0,5% per tahun
Tingkat Pensiun Dipercepat	: 0,5% per tahun
Metode	: Projected Unit Credit

Grup mengakui liabilitas atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Total Tercatat Awal Tahun	152.199.438.641	136.791.281.111
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Tahun berjalan Entitas Anak	14.431.437.600	17.228.497.201
Bagian Minoritas atas Pendapatan Komprehensif Lain	-	(43.114.221)
<i>Dikurangi: Dividen</i>	<i>(1.777.225.450)</i>	<i>(1.777.225.450)</i>
Jumlah	164.853.650.791	152.199.438.641

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Anak Perusahaan		
PT Avesta Continental Pack	128.028.542.350	118.065.148.173
PT Indogravure	36.825.108.441	34.134.290.468
Jumlah	164.853.650.791	152.199.438.641

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan non pengendali entitas anak pada laporan laba periode berjalan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
	Rp	Rp
Entitas Anak		
PT Avesta Continental Pack	11.740.619.581	11.649.009.502
PT Indogravure	2.690.818.019	2.965.616.696
Jumlah	14.431.437.600	14.614.626.198

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah:

	30 September 2020 dan 31 Desember 2019		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Saham Rp
Pemegang Saham			
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42	38.605.621.000
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40	2.625.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147.592.080	15,18	7.379.604.000
Sub Jumlah	972.204.500	100,00	48.610.225.000

19. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada laporan keuangan Indogravure yang merupakan modal sumbangan sebesar Rp75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp29.357.108.

20. PENJUALAN BERSIH

	30 September 2020	30 September 2019
	Rp	Rp
Kemasan industri farmasi	518,044,201,846	521,980,994,271
Kemasan non farmasi	74,571,061,950	88,570,034,883
Jumlah	592,615,263,796	610,551,029,154

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan bersih kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September 2020 Rp	30 September 2019 Rp
Bahan Baku Digunakan	382,100,370,145	407,209,313,725
Tenaga Kerja Langsung	61,995,915,798	57,132,451,580
Beban Pabrikasi	49,216,808,593	42,199,189,943
Jumlah Beban Produksi	493,313,094,536	506,540,955,248
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal Periode	3,386,472,218	10,043,576,924
Akhir Periode	(1,172,700,049)	(7,006,381,110)
Beban Pokok Produksi	495,526,866,705	509,578,151,062
Persediaan Barang Jadi		
Awal Periode	25,476,653,615	23,688,654,602
Akhir Periode	(28,409,614,515)	(20,329,714,824)
JumlahTotal Beban Pokok Penjualan	492,593,905,805	512,937,090,840

Pembelian bahan baku dari satu pihak pemasok dengan total akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasi untuk periode 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020 Rp	30 September 2019 Rp
Kokusai Pulp & Paper Co. Ltd	63.948.349.350	29.941.094.371
Jumlah	63.948.349.350	29.941.094.371

22. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

	30 September 2020 Rp	30 September 2019 Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	7.632.056.820	7.416.746.372
Biaya Distribusi	2.957.058.129	3.438.722.432
Kendaraan	610.835.202	710.067.728
Perjalanan	268.475.091	322.185.195
Iklan, Pameran dan Promosi	54.155.369	712.959.543
Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih	937.667.326	
Penyusutan Aset Hak Guna (lihat Catatan 12)	230.653.256	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	196.529.274	583.368.701
Jumlah	12.887.430.467	13.184.049.971

c. Beban Umum dan Administrasi

	30 September 2020 Rp	30 September 2019 Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	12,991,841,142	12,119,082,114
Honorarium Profesional	5,700,978,483	4,480,196,562
Penyusutan (Catatan 10)	1,534,651,093	864,254,936
Beban Pensiun	1,224,182,077	854,604,671
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1,615,123,682	1,131,679,172
Pemeliharaan dan Perbaikan	1,896,406,438	905,466,561
Listrik, Air dan Telepon	329,509,881	267,886,798
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 12)	1,621,873,898	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	266,058,758	2,978,427,633
Jumlah	27,180,625,452	23,601,598,447

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

22. BEBAN USAHA (Lanjutan)

c. Beban Penelitian dan Pengembangan

	30 September 2020	30 September 2019
	Rp	Rp
Pengembangan Pasar dan Produk	1.189.709.053	1.517.424.005
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	63.446.603	153.284.316
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	47.276.515	11.301.918
Jumlah	1.300.432.171	1.682.010.239
 Total Beban Usaha	 41.368.488.090	 38.467.658.657

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

	30 September 2020	30 September 2019
	Rp	Rp
Penjualan Barang Bekas	3.537.141.173	4.774.670.207
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	282.436.362	166.100.000
Lain-lain	365.987.239	1.650.974.950
	4.185.564.774	6.591.745.157

b. Beban Lainnya

	30 September 2020	30 September 2019
	Rp	Rp
Kerugian Kurs Mata Uang Asing	(1,099,832,395)	291,756,575
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	(1,874,892,226)	(1,140,460,494)
Lain-lain	-	(292,306,575)
	(2,974,724,621)	(1,141,010,494)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 4.b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Dewan Komisaris	100.000.000	130.000.000
Direksi	2.827.300.000	3.178.000.000
	2.927.300.000	3.308.000.000

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- b. Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, terdapat jasa manajemen yang dilakukan oleh PT Kingsford Holdings, entitas induk mayoritas dari Grup, yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp942.771.387 dan Rp1.257.028.517 (Catatan 30). Selama tahun 2020 dan 2019, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta dan Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp1.885.542.774 dan Rp2.514.057.034.
- c. Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, terdapat pendapatan sewa kantor dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp9.000.000 dan Rp1.500.000.

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
	Rp	Rp
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	35.691.317.200	21.114.223.261
Total saham beredar	972.204.500	972.204.500
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh)	36,71	21,72

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 158 tanggal 29 Juni 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp4.861.022.500 dari perolehan laba tahun 2019 yang telah dibagikan dan dibukukan pada tanggal 30 Juli 2020 dan mengalokasikan penambahan dana cadangan umum sebesar Rp436.082.556 dari laba bersih tahun buku 2019.

27. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap laporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini dimana total aset dan beban dikelola secara tersentralisasi. Oleh sebab itu, Grup menyimpulkan beroperasi dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu penjualan kemasan fleksibel kepada para pelanggan. (Catatan 20).

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	30 September 2019
	Rp	Rp
Penjualan Neto		
Domestik	582.851.469.683	605.361.887.129
Ekspor	9.763.567.192	5.189.142.025
Total	592.615.263.796	610.551.029.154
Aset		
Domestik	678.629.355.938	616.055.687.511
Pengeluaran untuk barang modal		
Domestik	410.369.257.664	365.521.267.330
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan		
Domestik	146.616.776.216	143.760.750.351

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September 2020					Ekuivalen Rp
	USD	JPY	CNY	JPY	EUR	
Aset						
Kas dan Setara kas	2,262,312.43	-	-	-	-	33,749,176,867
Piutang Usaha	284,224.35	-	-	-	-	4,240,058,850
Jumlah Aset	2,546,536.78	-	-	-	-	37,989,235,717
Liabilitas						
Utang Usaha	1,715,615.81	-	-	-	-	25,593,556,625
Jumlah Liabilitas	1,715,615.81	-	-	-	-	25,593,556,625
Liabilitas - Bersih	830,920.97	-	-	-	-	12,395,679,092

	31 Desember 2019					Ekuivalen Rp
	USD	JPY	CNY	JPY	EUR	
Aset						
Kas dan Setara kas	1,592,407.58	-	5,500.00	-	-	22,147,015,331
Piutang Usaha	152,412.78	-	-	-	-	2,118,690,818
Jumlah Aset	1,744,820.36	-	5,500.00	-	-	24,265,706,149
Liabilitas						
Utang Usaha	1,643,733.76	-	-	-	-	22,849,542,744
Jumlah Liabilitas	1,643,733.76	-	-	-	-	22,849,542,744
Liabilitas - Bersih	101,086.60	-	5,500.00	-	-	1,416,163,405

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 September 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Kas dan Setara kas	192,089,357,002	179,838,323,571
Piutang Usaha	186,122,771,491	157,166,494,342
Piutang Lain-lain	331,831,910	449,411,225
	378,543,960,403	337,454,229,138

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

30 September 2020				
	Kurang dari			jumlah
	1 Tahun	1 - 2 Tahun	2 - 5 Tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan diukur pada				
Biaya Perolehan diamortisasi:				
Utang Usaha	53,690,806,094	-	-	53,690,806,094
Utang Lain-lain	3,138,540,973	-	-	3,138,540,973
Beban Akrua	4,967,725,570	-	-	4,967,725,570
Jumlah	61,797,072,637	-	-	61,797,072,637
31 Desember 2019				
	Kurang dari			jumlah
	1 Tahun	1 - 2 Tahun	2 - 5 Tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan diukur pada				
Biaya Perolehan diamortisasi:				
Utang Usaha	44,038,585,632	-	-	44,038,585,632
Utang Lain-lain	4,883,056,015	-	-	4,883,056,015
Beban Akrua	3,406,073,843	-	-	3,406,073,843
Jumlah	52,327,715,490	-	-	52,327,715,490

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena Grup melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan mata uang disajikan pada Catatan 28.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jika rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah dan tinggi masing-masing sebesar Rp619.783.955 dan Rp70.807.744.

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak menggunakan fasilitas pinjaman bank yang dimilikinya (Catatan 30) selama tahun 2020 dan 2019.

b. Estimasi Nilai Wajar

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 September 2020		31 Desember 2019	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	192,089,357,002	192,089,357,002	179,838,323,571	179,838,323,571
Piutang Usaha dan Lain-lain	186,454,603,401	186,454,603,401	157,615,905,567	157,615,905,567
	<u>378,543,960,403</u>	<u>378,543,960,403</u>	<u>337,454,229,138</u>	<u>337,454,229,138</u>
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha dan Lain-lain	56,829,347,067	56,829,347,067	48,921,641,647	48,921,641,647
Beban Akruai	4,967,725,569	4,967,725,569	3,406,073,843	3,406,073,843
	<u>61,797,072,636</u>	<u>61,797,072,636</u>	<u>52,327,715,490</u>	<u>52,327,715,490</u>

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek dan tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor ratio hutang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman (pinjaman bank dan obligasi) dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen Permodalan (lanjutan)

penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Strategi Grup adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan Debt to EBITDA sesuai dengan rasio yang ditetapkan masing-masing pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

30. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Avesta, entitas anak

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 01 Nopember 2019 melalui Surat Pemberitahuan No. 02763/ALK-KOM/2019, mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, dimana seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2020. Berikut ini fasilitas kredit dari BCA:

- *Fasilitas Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD2.000.000.
- *Fasilitas Pinjaman Rekening Koran*
Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.
- *FX Line*
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 2,000.000.000.

Tidak terdapat pembatasan keuangan atas fasilitas-fasilitas kredit di atas.

Saldo Pinjaman ini pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah nihil.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jl. Raya Bekasi KM 28,5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp25.889.356.382 dan piutang usaha milik Avesta minimal sebesar Rp35.306.213.553.

b. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 29 November 2019, Avesta, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang diberikan dan berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2020 dan 2019, jumlah jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp942.771.387 dan Rp1.257.028.517 (Catatan 24.b).

Indogravure, Entitas Anak

a) PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 26 Maret 2020 melalui Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 064/BBL-GSH-COMM/PPP/III/2020 mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit NISP akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2021. Berikut ini fasilitas kredit dari NISP:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

30. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)

a) PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

- Fasilitas *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF)*
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 4.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11% (*Floating*).
- Fasilitas Rekening Koran (R/K)
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11% (*Floating*).
- Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD 500.000.
- FX Line
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 1.100.000.

Saldo Pinjaman ini pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah nihil.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertipikat Hak Tanggungan No.8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008 dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No.970/2013 tertanggal 25 Januari 2013 dan Hak Tanggungan Peringkat Ketiga sebesar Rp10.838.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl..Pahlawan No.8 Desa Rempoa,Ciputat, Tangerang Banten); seluruh piutang usaha dan persediaan, dimana nilai fidusia piutang usaha, persediaan dan mesin yang dijaminkan masing - masing sebesar Rp56.613.000.000 dan Rp22.064.000.000.

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain harus mendapat ijin dahulu dari NISP untuk:

- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasian dengan perusahaan lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- Mengagunkan kekayaan;
- Memberikan pinjaman pada pihak lain; dan
- Melakukan pembayaran kepada pemegang saham kecuali yang berasal dari laba yang diperoleh dan belum dibagi atau saham bonus dari kapitalisasi cadangan.

Selain itu terdapat pula beberapa batasan keuangan, antara lain:

- Debt Service Coverage Ratio tidak kurang dari 1,25 kali.
- Debt to Equity Ratio tidak lebih dari 2,5 kali

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

30. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b) PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 29 November 2019, Indogravure, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang diberikan dan berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2020 dan 2019, jumlah jasa manajemen yang dibayarkan oleh Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp942.771.387 dan Rp1.257.028.517 (Catatan 24.b).

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	30 September 2020 Rp	31 Desember 2019 Rp
Penambahan Aset Tetap & Aset Takberwujud melalui: Pengurangan Uang Muka	5.939.353.945	4.729.163.494

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 30 Nopember 2020.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid - 19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid - 19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid - 19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.